

ORASI ILMIAH



**Navigasi Finansial dalam Era Kontemporer:
Dinamika Keluarga Ayah Kaya dan Ayah Miskin di
Dunia Digital dan Perspektif Kepatuhan Syariah**

Prof. Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.Si.

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Sidang Senat Terbuka Institut Agama Islam
Negeri Bone



**Navigasi Finansial dalam Era Kontemporer: Dinamika
Keluarga Ayah Kaya dan Ayah Miskin di Dunia Digital dan
Perspektif Kepatuhan Syariah**

ORASI ILMIAH

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Sidang
Senat Terbuka Institut Agama Islam Negeri Bone

Prof. Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.Si.

Selasa, 16 Januari 2024

Kementerian Agama
Institut Agama Islam Negeri Bone
Tahun 2024

Motto:

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ

“Dan di atas orang yang berilmu, ada orang lain yang lebih ‘alim” (QS. Yusuf [12]: 76).

DAFTAR ISI

Halaman Sampul, i

Motto, ii

Daftar Isi, iii

Orasi Ilmiah, 1

I. Pendahuluan, 2

II. Dinamika Keluarga Ayah Kaya, 3

A. Kisah Kehidupan, 3

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Finansial, 4

C. Tantangan dan Peluang dalam Era Kontemporer, 6

III. Dinamika Keluarga Ayah Miskin, 7

A. Kisah Kehidupan, 7

B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterbatasan Finansial, 8

C. Peluang Peningkatan Kesejahteraan Finansial, 10

IV. Perspektif Kepatuhan Syariah dalam Navigasi Finansial, 11

A. Sudut Pandang Khusus, 11

B. Prinsip-prinsip Kepatuhan Syariah dalam Konteks Finansial, 12

C. Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Navigasi Finansial Digital, 13

V. Penutup, 15

REFERENSI, 16

CURRICULUM VITAE, 20

ORASI ILMIAH

Oleh: Prof. Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI.

(Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Sidang Senat Terbuka Institut Agama Islam Negeri Bone; Selasa, 16 Januari 2024)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang terhormat:

- Rektor, para Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone,
- Ketua, Sekretaris, dan para Anggota Senat IAIN Bone,

Yang saya hormati dan banggakan:

- Pjs. Bupati Bone, Ketua DPRD Bone, Danrem 141/Toddopuli, Dandim 1407/Bone, Kapolres Bone, Ketua Pengadilan Negeri dan Agama Watampone, Kepala Kejaksaan Negeri Bone, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bone,
- Para Pimpinan Perguruan Tinggi di Watampone, para Pimpinan Lembaga Perbankan Syariah Cabang Watampone,
- Para Dekan, para Wakil Dekan dan para Kaprodi S1 di lingkungan IAIN Bone,
- Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana dan para Kaprodi S2 Pascasarjana IAIN Bone,
- Kepala Biro, para Kabag, para Kasubag di lingkungan IAIN Bone
- Kepala dan Sekretaris SPI IAIN Bone,
- Para Kepala, Sekretaris dan Kapus Lembaga IAIN Bone,
- Kepala Perpustakaan IAIN Bone,
- Para Dosen dan Mahasiswa S1 dan S2 IAIN Bone,
- Segenap sivitas akademika dan keluarga besar IAIN Bone,
- Segenap keluarga dan kerabat kami yang tercinta, serta
- Segenap tamu undangan yang berbahagia!

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله الذي بالعلم خلق الإنسان وعلمه البيان والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
نبينا محمد وعلى آله وصحبه وسلم تسليماً كثيراً. أما بعد:

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah, Maha Penyayang diringi dengan shalawat dan salam kepada jujungan kita, Nabi Muhammad SAW., izinkanlah kami memulai orasi ilmiah yang berjudul: **“Navigasi Finansial dalam Era Kontemporer:**

Dinamika Keluarga Ayah Kaya dan Ayah Miskin di Dunia Digital dan Perspektif Kepatuhan Syariah, dalam rangka pengukuhan Guru Besar kami dengan rasa syukur dan kesadaran atas keberadaan kita di tengah-tengah era kontemporer yang penuh dengan dinamika dan perubahan, terutama dalam hal finansial. Dalam lingkungan digital yang terus berkembang, tantangan dan peluang navigasi finansial menjadi landasan utama orasi ilmiah kami, dengan fokus pada aspek kepatuhan syariah.

I. Pendahuluan

Dalam perjalanan hidup ini, kita dapat menyaksikan dengan cermat pergeseran paradigma yang diinduksi oleh kemajuan teknologi. Transformasi mendalam terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bagaimana kita mengelola dan berinteraksi dengan dimensi keuangan (Maulidya & Afifah, 2021). Di tengah lautan informasi digital yang terus berkembang, keluarga-keluarga dari segala lapisan masyarakat, termasuk yang menempati puncak piramida kekayaan atau merasakan keterbatasan finansial, dihadapkan pada tantangan yang serupa dalam kompleksitasnya (Wulandari et al., 2021).

Dalam konteks orasi ilmiah ini, kami menggali dengan cermat dua realitas yang saling berdampingan namun melandasi kehidupan sehari-hari kita. Realitas tersebut adalah keluarga ayah kaya dan keluarga ayah miskin. Kedua entitas ini memiliki peran sentral dalam mengilustrasikan dinamika finansial di era digital, dan secara bersama-sama mengekspos bagaimana adaptasi terhadap perubahan ekonomi dan teknologi menjadi poin krusial dalam perjalanan keuangan mereka.

Keluarga ayah kaya, dengan segala pencapaian finansialnya, menjadi refleksi dari kombinasi strategi yang matang, pendidikan yang kokoh, dan keberanian dalam berinvestasi. Mereka mampu memahami peran teknologi dalam mengoptimalkan investasi dan efisien mengelola aset. Di era digital ini, mereka merangkul berbagai platform finansial yang tidak hanya membuka pintu peluang baru, melainkan juga menuntut pemahaman mendalam terhadap risiko yang melekat (Du, 2018; Kiyosaki, 2014).

Di sisi lain, keluarga ayah miskin dihadapkan pada tantangan akses terhadap pendidikan dan sumber daya yang memadai. Perubahan ekonomi yang berlangsung cepat dan transformasi di dunia pekerjaan memberikan tekanan tambahan pada mereka. Bagaimana mereka berhasil menavigasi tantangan ini dan menemukan

peluang di tengah era digital menjadi pertanyaan sentral. Dalam konteks ini, pendidikan finansial dan akses terhadap layanan keuangan digital muncul sebagai kunci utama dalam memutus lingkaran ketidaksetaraan (Kiyosaki, 2014; Wherry & Schor, 2016).

Dalam perjalanan finansial ini, perlu ditekankan bahwa kita juga harus merenung pada dimensi spiritual dan moral. Perspektif kepatuhan syariah menawarkan landasan etika yang kokoh dalam pengelolaan keuangan. Prinsip-prinsip keuangan syariah, yang melibatkan transparansi, larangan riba, dan distribusi kekayaan yang adil, menjadi relevan sebagai panduan dalam navigasi finansial di tengah revolusi digital (Budiono, 2017; Kristianti, 2020).

Sebagai masyarakat yang hidup dalam era kontemporer, kita dituntut untuk memiliki kemampuan yang luas dalam memahami dan mengatasi tantangan-tantangan baru yang terus muncul. Tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknologi semata, melainkan juga dalam menjaga integritas nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. Oleh karena itu, orasi ilmiah ini mengajak kita untuk tidak hanya berfokus pada kemajuan teknologi semata, melainkan juga bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan bijak untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan.

II. Dinamika Keluarga Ayah Kaya

A. Kisah Kehidupan

Dinamika keluarga ayah kaya menciptakan sebuah kisah kehidupan yang dipenuhi dengan kesuksesan finansial dan pengaruh signifikan kepala keluarga yang sukses secara ekonomi. Dalam lingkungan ini, pendidikan memiliki peran sentral, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang keuangan. Anak-anak tumbuh dalam suasana yang memberikan akses ke pendidikan tinggi dan diskusi terarah tentang manajemen keuangan (Durlauf, 1996; Price et al., 2021).

Keluarga ini menjalankan strategi investasi yang matang, dengan kepala keluarga yang berkomitmen pada manajemen aset yang efisien. Pertumbuhan kekayaan dan pelestarian nilai investasi menjadi bagian integral dari keseharian mereka. Gaya hidup keluarga ini mencerminkan kesejahteraan finansial, dengan

kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keinginan dengan mudah, termasuk akses ke fasilitas dan layanan eksklusif (Jordà et al., 2022; Kuusela, 2018).

Selain itu, keluarga ini menempatkan pendidikan anak-anak sebagai prioritas utama. Mereka memberikan dukungan finansial dan sumber daya lainnya untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Keterlibatan dalam kegiatan filantropi juga menjadi bagian dari dinamika keluarga ini, menunjukkan kesadaran mereka terhadap tanggung jawab sosial dan keinginan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat (Schönborn et al., 2019).

Walaupun kaya secara finansial, keluarga ini tetap menjaga nilai-nilai etika, integritas, dan tanggung jawab. Mereka menganggap kekayaan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan memberikan kontribusi positif pada lingkungan sekitar mereka. Kesadaran terhadap risiko finansial juga menjadi bagian dari pola pikir keluarga ini, dengan tindakan proaktif untuk mengelolanya dengan bijaksana.

Deskripsi yang penuh warna ini, dinamika keluarga ayah kaya memperlihatkan bahwa keberhasilan finansial tidak hanya mencakup pencapaian materi, tetapi juga mencakup nilai-nilai, pendidikan, dan kontribusi positif pada masyarakat. Setiap keluarga memiliki kisahnya sendiri, dan dinamika ini menciptakan landasan untuk kehidupan yang sejahtera dan berkelanjutan.

B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesuksesan Finansial

Kesuksesan finansial merujuk pada pencapaian tujuan keuangan dan kesejahteraan materi yang diinginkan oleh individu atau keluarga. Hal ini mencakup kemampuan untuk mencapai kestabilan keuangan, mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan, serta meraih tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Kesuksesan finansial melibatkan manajemen yang bijaksana terhadap pendapatan, pengeluaran, investasi, dan perlindungan asset (Nasiri et al., 2022; Nickerson et al., 2007).

Aspek-aspek penting dari kesuksesan finansial meliputi disiplin dalam perencanaan keuangan, pembuatan anggaran, investasi yang cerdas, manajemen risiko, dan pemahaman tentang konsep keuangan pribadi. Kesuksesan finansial juga dapat diukur dengan kemampuan untuk mengatasi tantangan keuangan, seperti melunasi utang, membangun tabungan, dan mencapai tujuan keuangan jangka

panjang seperti pendidikan anak, pembelian rumah, atau pensiun yang nyaman (Delkhosh & Mousavi, 2016).

Kesuksesan finansial seperti yang disebutkan di atas, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan individu atau keluarga. Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci untuk setiap faktor (Camacho Gaibor et al., 2023; Gursoy & Swanger, 2007):

Pertama, Pendidikan dan Keahlian: (1) Pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang tidak hanya memberikan dasar pengetahuan, tetapi juga membentuk landasan berpikir kritis dalam mengelola keuangan. Pendidikan yang berkualitas dapat mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka Panjang, (2) Keahlian. Kemampuan khusus, seperti analisis data keuangan, pemahaman pasar investasi, dan kecakapan dalam perencanaan keuangan, menjadi penting. Keahlian ini memberdayakan individu untuk membuat keputusan finansial yang cerdas, merespons perubahan ekonomi, dan memitigasi risiko.

Kedua, Investasi dan Pengelolaan Aset: (1) Investasi. Kesuksesan finansial sering terkait dengan kemampuan untuk mengelola portofolio investasi dengan baik. Pemahaman mendalam tentang berbagai instrumen investasi, termasuk saham, obligasi, dan properti, membantu individu membuat keputusan yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka, (2) Pengelolaan Aset. Pengelolaan aset melibatkan strategi untuk mengoptimalkan nilai aset, mempertimbangkan pajak, dan merencanakan warisan. Pemahaman terhadap likuiditas, risiko, dan peluang pertumbuhan dapat membantu individu mengelola aset mereka secara efisien.

Ketiga, Strategi Navigasi Finansial di Era Digital: (1) Adaptasi Teknologi. Era digital membawa perubahan cepat dalam cara kita berinteraksi dengan keuangan. Kesuksesan finansial di era ini memerlukan kemampuan untuk mengadopsi teknologi finansial, seperti aplikasi keuangan, platform investasi online, dan fintech. Menggunakan teknologi ini secara bijak dapat membantu pemantauan keuangan real-time dan pengambilan keputusan yang cepat, (2) Keamanan dan Kepatuhan. Kenyamanan yang diberikan oleh teknologi diimbangi dengan kebutuhan krusial akan keamanan informasi finansial. Kesadaran terhadap keamanan cyber dan kepatuhan

terhadap regulasi finansial merupakan aspek penting dalam strategi navigasi finansial di era digital. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap risiko keamanan, perlindungan data pribadi, dan kepatuhan terhadap regulasi fintech

Faktor-faktor di atas bukanlah entitas terpisah, melainkan saling terkait. Pendidikan dan keahlian membentuk dasar, investasi dan pengelolaan aset memberikan substansi konkret, sementara adaptasi terhadap era digital menjadi pilar utama dalam menjaga kelangsungan dan efisiensi kesuksesan finansial. Keseluruhan, kesuksesan finansial adalah hasil dari pendekatan holistik yang mencakup pendidikan, keterampilan, kebijaksanaan investasi, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi.

C. Tantangan dan Peluang dalam Era Kontemporer

Tantangan dan peluang dalam mencapai kesuksesan finansial di era ini dapat dijelaskan lebih rinci melalui aspek-aspek berikut (Knutson & Schmidgall, 2001; Kumar, 2018; Nasiri et al., 2022):

Pertama, Globalisasi dan Perubahan Ekonomi: (1) Tantangan: Globalisasi membawa dampak kompleks pada perekonomian. Tantangan melibatkan ketidakpastian dalam fluktuasi mata uang, persaingan global yang meningkat, dan kerentanan terhadap krisis ekonomi dunia. Perubahan ekonomi yang cepat dapat menciptakan tekanan pada pasar tenaga kerja dan mengubah dinamika bisnis, (2) Peluang: Di sisi lain, globalisasi membuka pintu bagi peluang ekspansi bisnis, diversifikasi investasi ke pasar internasional, dan akses terhadap pasar yang lebih luas. Pemahaman terhadap dinamika ekonomi global memungkinkan individu dan perusahaan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada.

Kedua, Teknologi Finansial dan Investasi Online: (1) Tantangan: Meskipun teknologi finansial (fintech) memberikan kemudahan akses dan inovasi dalam layanan keuangan, tantangan muncul dalam aspek keamanan dan privasi. Ancaman keamanan siber, penipuan daring, dan risiko ketidakstabilan pasar digital adalah beberapa aspek yang memerlukan perhatian serius, (2) Peluang: Investasi online dan teknologi finansial membuka pintu bagi partisipasi lebih luas dalam pasar keuangan. Peluang berinvestasi dengan biaya lebih rendah, akses ke informasi secara real-time,

dan platform perdagangan yang mudah digunakan adalah keuntungan positif dari kemajuan teknologi ini.

Ketiga, Implikasi Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Finansial: (1) Tantangan: Ketidakstabilan pasar dan fluktuasi nilai investasi dapat menciptakan ketegangan psikologis. Keputusan finansial yang diambil di bawah tekanan emosional dapat berdampak negatif, seperti pengambilan risiko yang tidak terencana atau penarikan investasi yang premature, (2) Peluang: Kesadaran akan implikasi psikologis dalam pengambilan keputusan finansial membuka peluang untuk pengembangan literasi keuangan dan pemahaman terhadap perilaku investasi yang sehat. Peluang ini memungkinkan individu untuk mengelola emosi, mengambil keputusan yang lebih cerdas, dan mencapai tujuan keuangan dengan lebih baik.

Dalam era kontemporer yang dinamis, mengenali tantangan dan memanfaatkan peluang menjadi kunci kesuksesan. Penyesuaian terhadap perubahan ekonomi global, bijaksana dalam mengadopsi teknologi finansial, dan pemahaman terhadap aspek psikologis dalam pengambilan keputusan finansial merupakan langkah-langkah kritis menuju kesuksesan finansial di era yang terus berkembang ini.

III. Dinamika Keluarga Ayah Miskin

A. Kisah Kehidupan

Dinamika keluarga ayah miskin menciptakan kisah kehidupan yang dipenuhi dengan keterbatasan finansial dan ketidakpastian ekonomi. Dalam lingkungan ini, akses terbatas terhadap pendidikan menjadi ciri khas, dengan anak-anak menghadapi kesulitan dalam memperoleh pendidikan berkualitas akibat kendala biaya dan sumber daya (Ghazali & Zbiec, 2022; Venhel & Albota, 2022).

Kepala keluarga mengalami pekerjaan yang tidak pasti atau memiliki pendapatan yang rendah, menciptakan ketidakstabilan ekonomi yang mendalam. Tantangan dalam menemukan pekerjaan yang stabil dan menghasilkan pendapatan yang mencukupi dapat menjadi beban yang berat dan menciptakan dinamika rumah tangga yang tegang (Durlauf, 1996).

Keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan juga menjadi kendala, dengan biaya perawatan kesehatan yang tinggi dapat menjadi beban yang sulit

diatasi. Keluarga terpaksa mengatasi kesehatan yang kurang baik karena keterbatasan finansial (Du, 2018).

Perumahan yang tidak memadai atau kondisi tempat tinggal yang buruk menjadi realitas dalam dinamika keluarga ini. Kondisi perumahan yang sempit, tidak layak, atau di lingkungan yang kurang aman dapat memperumit kondisi kehidupan sehari-hari (Venhel & Albota, 2022).

Keterbatasan finansial menciptakan tantangan dalam hal akses terhadap kegiatan rekreasi dan hiburan. Kegiatan yang bersifat rekreasi mungkin diabaikan karena keluarga fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar (Kiyosaki, 2014).

Tingkat stres dan ketidakpastian dapat meningkat secara signifikan. Keprihatinan seputar pekerjaan, keuangan, dan pemenuhan kebutuhan dasar dapat menciptakan atmosfer yang tegang di dalam keluarga (Wherry & Schor, 2016).

Meskipun dihadapkan pada keterbatasan finansial, keluarga ini dapat menunjukkan ketahanan dan kekuatan dalam mengatasi tantangan sehari-hari. Kreativitas, solidaritas keluarga, dan kemampuan untuk mengekstraksi nilai-nilai positif dari situasi sulit dapat menjadi bagian integral dari dinamika keluarga ayah miskin ini. Dalam setiap tantangan, mereka dapat menemukan cara untuk bersatu dan terus melangkah maju dengan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterbatasan Finansial

Keterbatasan finansial merujuk pada situasi di mana seseorang atau sebuah keluarga mengalami keterbatasan dalam hal sumber daya keuangan yang tersedia. Ini mencakup keterbatasan dalam pendapatan, keterbatasan akses terhadap modal, atau keterbatasan dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomi (Laitinen et al., 2023; Schetsche, 2021).

Keterbatasan finansial dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan gaya hidup. Seseorang atau keluarga yang mengalami keterbatasan finansial akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, dan juga mungkin sulit untuk mengakses layanan kesehatan atau pendidikan berkualitas (Gowhor, 2022).

Faktor-faktor yang memengaruhi keterbatasan finansial melibatkan sejumlah elemen yang saling terkait dan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang

kondisi keuangan seseorang atau keluarga. Berikut adalah penjelasan lebih detail untuk setiap factor (Gowhor, 2022; Kabwigu & Nsibirano, 2022; Laitinen et al., 2023):

Pertama, Pendidikan dan Akses Terhadap Sumber Daya: (1) Pendidikan. Tingkat pendidikan menjadi faktor kunci yang memengaruhi kondisi finansial. Individu dengan tingkat pendidikan yang rendah dapat mengalami keterbatasan dalam pemahaman terhadap konsep keuangan, perencanaan anggaran, dan manajemen aset. Pendidikan yang kurang dapat menghambat kemampuan seseorang untuk membuat keputusan finansial yang cerdas, (2) Akses terhadap Sumber Daya. Keterbatasan akses terhadap sumber daya seperti pelatihan keuangan, konseling keuangan, atau bantuan pemerintah juga dapat menjadi kendala. Seseorang yang tidak memiliki akses terhadap sumber daya ini mungkin kesulitan mengembangkan keterampilan finansial yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif.

Kedua, Perubahan Ekonomi dan Struktur Pekerjaan: (1) Perubahan Ekonomi. Kondisi ekonomi yang tidak stabil atau mengalami resesi dapat menjadi penyebab keterbatasan finansial. Pemutusan kerja, inflasi, atau fluktuasi pasar dapat memberikan dampak negatif pada pendapatan dan stabilitas keuangan individu atau keluarga, (2) Struktur Pekerjaan. Transformasi dalam struktur pekerjaan, seperti peningkatan pekerjaan kontrak atau gig economy, dapat menciptakan ketidakpastian dan kurangnya jaminan pekerjaan yang stabil. Struktur pekerjaan yang tidak aman dapat menyebabkan keterbatasan finansial karena kurangnya kepastian pendapatan dan manfaat pekerjaan.

Ketiga, Tantangan Navigasi Finansial di Era Digital: (1) Keterbatasan Akses Teknologi. Individu yang memiliki keterbatasan akses atau pemahaman terhadap teknologi akan mengalami kesulitan menggunakan layanan keuangan digital atau platform investasi online. Keterbatasan ini dapat menghambat partisipasi dalam peluang keuangan modern yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial, (2) Risiko Keamanan dan Edukasi Finansial Digital. Dalam era digital, risiko keamanan siber dan penipuan online dapat menjadi kendala. Kurangnya literasi keuangan digital dapat membuat seseorang rentan terhadap penipuan atau kehilangan aset secara tidak terduga.

Faktor-faktor ini, ketika dilihat secara bersama-sama, membentuk lanskap kompleks keterbatasan finansial. Upaya untuk mengatasi keterbatasan ini memerlukan pendekatan yang holistik, termasuk peningkatan pendidikan dan kecerdasan keuangan, akses yang lebih baik terhadap sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan ekonomi dan teknologi.

C. Peluang Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Peluang peningkatan kesejahteraan finansial mencakup sejumlah inisiatif dan strategi yang dapat membantu individu dan masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Berikut adalah penjelasan lebih detail untuk setiap peluang (Lewis & Young, 2019; Mavlutova et al., 2022; Zhang et al., 2023):

Pertama, Edukasi Finansial dan Keterampilan Keuangan: (1) Edukasi Finansial. Program edukasi finansial yang komprehensif dapat memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman yang diperlukan tentang konsep keuangan, perencanaan anggaran, investasi, dan manajemen risiko. Ini mencakup pendidikan formal di sekolah, seminar, dan sumber daya pendidikan finansial yang dapat diakses secara online, (2) Keterampilan Keuangan. Selain pengetahuan, penting untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan sehari-hari. Ini mencakup keterampilan dalam menyusun anggaran, membuat keputusan investasi yang bijak, dan kemampuan untuk membaca dan memahami informasi keuangan.

Kedua, Inklusi Keuangan dan Akses terhadap Layanan Keuangan: (1) Inklusi Keuangan. Memastikan akses ke layanan keuangan untuk semua lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil atau berpenghasilan rendah, adalah kunci untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Ini melibatkan upaya untuk menciptakan rekening bank yang terjangkau, produk keuangan yang ramah konsumen, dan penyediaan layanan keuangan yang dapat diakses secara luas, (2) Akses terhadap Layanan Keuangan. Mengintegrasikan teknologi keuangan (fintech) dan menyediakan layanan perbankan daring dapat memperluas akses terhadap layanan keuangan. Hal ini mencakup pemakaian rekening tabungan digital, aplikasi pembayaran, dan platform investasi online yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai lapisan masyarakat.

Ketiga, Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks Digital: (1) Literasi Digital dan Keuangan Digital. Peningkatan literasi digital dan keuangan digital membantu

masyarakat untuk lebih efektif menggunakan alat dan layanan digital untuk keperluan finansial. Ini mencakup pemahaman terhadap keamanan siber, penggunaan aplikasi keuangan, dan navigasi di dunia digital, (2) Pelatihan Keterampilan Digital. Memberdayakan masyarakat dengan pelatihan keterampilan digital dapat membuka pintu bagi lebih banyak orang untuk memanfaatkan peluang di era digital. Keterampilan ini mencakup penggunaan perangkat keras dan lunak, serta pemanfaatan platform online untuk pekerjaan, pendidikan, dan keperluan finansial.

Melalui kombinasi edukasi finansial, inklusi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks digital, dapat diciptakan fondasi yang kokoh untuk peningkatan kesejahteraan finansial secara keseluruhan. Ini bukan hanya tentang memberikan akses, tetapi juga tentang memberdayakan individu untuk mengambil keputusan finansial yang lebih baik dan memanfaatkan potensi penuh dari sumber daya keuangan yang tersedia.

IV. Perspektif Kepatuhan Syariah dalam Navigasi Finansial

A. Sudut Pandang Khusus

Perspektif Kepatuhan Syariah dalam Navigasi Finansial mengacu pada sudut pandang khusus yang diterapkan dalam mengelola dan mengarahkan aktivitas finansial dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip kepatuhan syariah. Perspektif ini mendasarkan diri pada nilai-nilai dan aturan-aturan yang ditetapkan dalam hukum Islam untuk membimbing keluarga dalam pengambilan keputusan finansial (Benamraoui et al., 2023; Tawfik & Elmaasrawy, 2023).

Dalam navigasi finansial, yang melibatkan pengelolaan dana, investasi, dan transaksi keuangan lainnya, perspektif kepatuhan syariah menempatkan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar. Beberapa prinsip utama yang mungkin tercakup dalam perspektif ini meliputi larangan riba, keseimbangan dan keadilan dalam distribusi kekayaan, transparansi dalam bisnis, serta larangan terhadap investasi dalam sektor-sektor yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (misalnya, perjudian, alcohol; Hamza, 2013; Tawfik & Elmaasrawy, 2023).

Dengan menerapkan perspektif kepatuhan syariah, keluarga dapat memastikan bahwa aktivitas finansial mereka sejalan dengan ajaran dan nilai-nilai

Islam. Ini menciptakan fondasi yang lebih etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan sosial, saling bertanggung jawab, dan keberlanjutan ekonomi menurut perspektif Islam. Perspektif ini tidak hanya berkaitan dengan pematuhan formal terhadap aturan-aturan, tetapi juga mencakup aspek moral dan etika dalam pengelolaan keuangan keluarga.

B. Prinsip-prinsip Kepatuhan Syariah dalam Konteks Finansial

Penjelasan secara rinci mengenai prinsip-prinsip kepatuhan syariah dalam konteks finansial dapat diuraikan sebagai berikut (Musjtari et al., 2022; THALIB et al., 2019; Yarmunida, 2018):

Pertama, Transparansi dan Etika dalam Bisnis: (1) Transparansi. Prinsip ini menekankan pada kejelasan dan keterbukaan dalam transaksi keuangan. Dalam konteks keuangan syariah, transparansi mencakup pengungkapan informasi yang jelas dan akurat terkait dengan aspek-aspek keuangan, investasi, dan bisnis. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dapat memahami dengan jelas dan sepenuhnya mengenai transaksi tersebut, (2) Etika dalam Bisnis. Prinsip etika dalam bisnis menekankan perlunya menjalankan aktivitas ekonomi dengan moralitas dan integritas. Hal ini melibatkan penghindaran dari praktik-praktik bisnis yang dapat merugikan pihak lain atau melanggar norma-norma etika. Dalam keuangan syariah, etika bisnis mencakup tanggung jawab sosial, perlakuan yang adil terhadap mitra bisnis, dan integritas dalam menjalankan operasi keuangan.

Kedua, Larangan Riba dan Investasi Syariah: (1) Larangan Riba. Prinsip ini bertujuan untuk mencegah pemanfaatan uang sebagai komoditas yang menghasilkan keuntungan tanpa adanya risiko nyata atau usaha produktif. Dalam praktik keuangan syariah, transaksi yang melibatkan pembayaran atau penerimaan riba dihindari, dan alternatif model keuangan yang sesuai dengan prinsip ini diterapkan, (2) Investasi Syariah. Investasi syariah mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam dalam pemilihan instrumen investasi. Ini mencakup menghindari investasi dalam bisnis yang terkait dengan alkohol, perjudian, atau industri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah. Investasi syariah juga memastikan bahwa keuntungan dihasilkan secara etis dan sesuai dengan hukum Islam.

Ketiga, Keseimbangan dan Keadilan dalam Distribusi Kekayaan: Prinsip keseimbangan dan keadilan menekankan perlunya keseimbangan dan keadilan dalam

distribusi kekayaan. Dalam konteks keuangan syariah, hal ini mencakup kebijakan distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil, menghindari akumulasi kekayaan yang tidak seimbang di antara masyarakat. Prinsip ini mempromosikan konsep keadilan sosial dan tanggung jawab kolektif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Penerapan prinsip-prinsip kepatuhan syariah tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih etis, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Praktik keuangan syariah memberikan fokus pada keberlanjutan ekonomi, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

C. Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Navigasi Finansial Digital

Penyelarasan kepatuhan syariah dalam perjalanan finansial digital dapat diwujudkan melalui aspek-aspek berikut (P. P. Biancone et al., 2019; Muryanto, 2022; Nivoix & Ouchrif, 2016):

Pertama, Keuangan Syariah dan Teknologi Finansial: (1) Konvergensi Keuangan Syariah dan Teknologi. Implementasi kepatuhan syariah dalam navigasi finansial digital melibatkan konvergensi antara prinsip-prinsip keuangan syariah dan teknologi finansial (fintech). Teknologi finansial mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan layanan keuangan secara efisien dan inklusif. Keuangan syariah dalam konteks ini mengacu pada penerapan prinsip-prinsip Islam dalam produk dan layanan keuangan. Sebagai contoh, platform perbankan digital dapat menyediakan layanan syariah yang mencakup rekening tabungan, pembiayaan, dan investasi sesuai dengan hukum Islam, (2) Pembayaran Digital Syariah. Sistem pembayaran digital dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Transaksi pembayaran digital yang mematuhi larangan riba dan menjalankan prinsip keadilan dalam distribusi kekayaan dapat menjadi bagian dari implementasi kepatuhan syariah, dan (3) Blockchain dalam Keuangan Syariah. Teknologi blockchain, dengan sifat desentralisasi dan transparansi, dapat digunakan dalam keuangan syariah untuk memastikan catatan transaksi yang akurat dan melibatkan pihak-pihak yang terlibat. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan transparansi dalam aktivitas finansial digital syariah.

Kedua, Inovasi dalam Produk dan Layanan Syariah: (1) Crowdfunding Syariah. Inovasi dalam produk dan layanan syariah mencakup pengembangan model crowdfunding yang sesuai dengan prinsip syariah. Platform crowdfunding dapat digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan investor dapat mendapatkan keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), (2) Insurtech Syariah. Dalam sektor asuransi, inovasi dapat terjadi melalui model insurtech syariah yang memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip asuransi syariah. Ini mencakup produk asuransi yang tidak mengandung riba dan menjalankan prinsip-prinsip saling membantu (*ta'awun*) dan berbagi risiko, dan (3) Robo-Advisors Syariah. Robo-advisors syariah dapat memberikan solusi investasi yang sesuai dengan hukum Islam. Dengan menggunakan algoritma dan kecerdasan buatan, robo-advisors dapat memberikan rekomendasi portofolio yang sesuai dengan preferensi dan toleransi risiko investor syariah.

Meski begitu, implementasi kepatuhan syariah dalam perjalanan finansial digital, yang diwujudkan melalui aspek-aspek tersebut, membawa sejumlah tantangan dan peluang (P. P. Biancone et al., 2019; P. Pietro Biancone & Secinaro, 2016; Muryanto, 2022; Nivoix & Ouchrif, 2016), seperti: (1) Tantangan Hukum dan Regulasi. Menerapkan kepatuhan syariah di era digital dapat menghadapi tantangan terkait dengan ketidakjelasan dalam regulasi dan hukum. Perlu upaya untuk mengembangkan kerangka regulasi yang mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan keuangan syariah digital, (2) Pendidikan dan Literasi Finansial Syariah. Tantangan literasi finansial syariah dapat mempengaruhi adopsi produk dan layanan keuangan syariah di era digital. Pendidikan dan peningkatan literasi finansial syariah perlu menjadi bagian dari strategi untuk mengatasi hambatan ini, (3) Integrasi Teknologi dengan Prinsip Syariah. Integrasi teknologi dengan prinsip syariah memerlukan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam dunia digital. Pelibatan ulama dan pakar hukum Islam dalam proses pengembangan teknologi finansial syariah dapat menjadi kunci keberhasilan, (4) Penerimaan Masyarakat dan Kepercayaan. Keberhasilan implementasi kepatuhan syariah dalam navigasi finansial digital juga bergantung pada penerimaan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah digital. Edukasi dan komunikasi efektif dapat membantu membentuk pemahaman positif dan

kepercayaan masyarakat terhadap inovasi ini, dan (5) Peluang Inklusi Keuangan. Di sisi positif, implementasi kepatuhan syariah dalam navigasi finansial digital membawa peluang inklusi keuangan yang lebih luas. Layanan keuangan syariah digital dapat mencapai lebih banyak orang, termasuk yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Melalui inovasi, pendekatan regulatif yang bijaksana, dan upaya meningkatkan literasi finansial syariah, implementasi kepatuhan syariah dalam navigasi finansial digital dapat menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

V. Penutup

Berdasarkan uraian yang disampaikan dalam orasi ilmiah kami ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

Pertama, Keluarga ayah kaya, dengan segala keberhasilan finansialnya, menjadi gambaran dari perpaduan strategi matang, pendidikan solid, dan keberanian dalam berinvestasi. Mereka tidak hanya memahami peran teknologi dalam mengoptimalkan investasi, tetapi juga merangkul berbagai platform finansial digital untuk memanfaatkan peluang baru, sekaligus memahami risiko yang terlibat.

Kedua, Keluarga ayah miskin dihadapkan pada tantangan akses terhadap pendidikan dan sumber daya yang memadai. Perubahan ekonomi yang cepat dan transformasi pekerjaan memberikan tekanan tambahan bagi mereka. Bagaimana mereka menavigasi tantangan ini dan menggali kesempatan di era digital menjadi pertanyaan krusial. Dalam konteks ini, pendidikan finansial dan akses terhadap layanan keuangan digital menjadi kunci pemutus lingkaran ketidaksetaraan.

Ketiga, Perjalanan finansial pada dimensi spiritual dan moral, perspektif kepatuhan syariah menawarkan landasan etika dalam pengelolaan keuangan. Prinsip-prinsip keuangan syariah yang melibatkan transparansi, larangan riba, dan distribusi kekayaan yang adil menjadi panduan dalam navigasi finansial di tengah revolusi digital.

Terakhir, Sebagai masyarakat yang hidup dalam era kontemporer, kami mengajak para hadirin untuk tidak hanya berfokus pada kemajuan teknologi semata, tetapi juga pada bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan bijak untuk

menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Kami yakin bahwa dengan pemahaman yang lebih baik, pendidikan finansial yang merata, dan pengelolaan keuangan yang berbasis pada prinsip syariah, kita dapat bersama-sama membentuk masa depan finansial yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

REFERENSI

- Benamraoui, A., Moussa, T., & Hussien Alsohagy, M. (2023). Islamic banks' Sharia compliance disclosure: an international evidence. *Accounting Research Journal*, 36(4–5). <https://doi.org/10.1108/ARJ-07-2022-0157>
- Biancone, P. P., Secinaro, S., & Kamal, M. (2019). Crowdfunding and Fintech: Business Model Sharia Compliant. *European Journal of Islamic Finance*, 12.
- Biancone, P. Pietro, & Secinaro, S. (2016). the Equity Crowdfunding Italy : a Model Sharia Compliant. *European Journal of Islamic Finance*, 5(June).
- Budiono, A. (2017). PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Law and Justice*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>
- Camacho Gaibor, V. P., Carrera Silva, K. A., Ríos Sanipatin, E. L., & Ponce Pinos, J. E. (2023). Mobile shopping in consumer purchases: Commercial and financial success factors. *Revista Venezolana de Gerencia*, 28(103). <https://doi.org/10.52080/rvgluz.28.103.12>
- Delkhosh, M., & Mousavi, H. (2016). Strategic Financial Management Review on the Financial Success of an Organization. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n2s2p30>
- Du, H. (2018). Rich dad, poor dad: the impact of family background on educated young people's migration from peripheral China. *Journal of Youth Studies*, 21(1). <https://doi.org/10.1080/13676261.2017.1343939>
- Durlauf, S. N. (1996). A Theory of Persistent Income Inequality. *Journal of Economic Growth*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/BF00163343>
- Ghazali, A., & Zbiec, M. (2022). Rich Dad and Poor Dad: Biomass Circularity Science Empathizing Rubber Smallholders. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 29(1). <https://doi.org/10.37934/araset.29.1.207222>
- Gowhor, H. S. (2022). The existing financial intelligence tools and their limitations in early detection of terrorist financing activities. In *Journal of Money Laundering*

- Control* (Vol. 25, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/JMLC-07-2021-0075>
- Gursoy, D., & Swanger, N. (2007). Performance-enhancing internal strategic factors and competencies: Impacts on financial success. *International Journal of Hospitality Management*, 26(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2006.01.004>
- Hamza, H. (2013). Sharia governance in Islamic banks: effectiveness and supervision model. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3). <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0021>
- Jordà, Ò., Liu, C., Nechio, F., & Rivera-Reyes, F. (2022). Why Is U.S. Inflation Higher than in Other Countries? *FRBSF Economic Letter*, 7.
- Kabwigu, S., & Nsibirano, R. (2022). Financial Limitations and Economics of Survival-Predictors of Adolescent Pregnancies: Evidence from Teenage Boys and Girls in Luuka District, Uganda. *Texila International Journal of Public Health*, 10(2). <https://doi.org/10.21522/TIJPH.2013.10.02.Art016>
- Kiyosaki, R. T. (2014). Rich dad, poor dad: what the rich teach their kids about money - that the poor and middle class do not! In *The SAGE Encyclopedia of Economics and Society*.
- Knutson, B. J., & Schmidgall, R. S. (2001). Challenges and opportunities for women: Achieving success in hospitality financial management. *Journal of Hospitality and Tourism Education*, 13(3-4). <https://doi.org/10.1080/10963758.2001.10696698>
- Kristianti, D. S. (2020). Integrasi Prinsip Syariah dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah. *Undang: Jurnal Hukum*, 3(2). <https://doi.org/10.22437/ujh.3.2.315-339>
- Kumar, G. (2018). MUDRA: Strengthening Institutional Finance for Micro Enterprises. *ECONOMIC AFFAIRS*, 63(2). <https://doi.org/10.30954/0424-2513.2.2018.28>
- Kuusela, H. (2018). Learning to own: Crossgenerational meanings of wealth and class-making in wealthy Finnish families. *Sociological Review*, 66(6). <https://doi.org/10.1177/0038026118777698>
- Laitinen, E. K., Camacho-Miñano, M. D. M., & Muñoz-Izquierdo, N. (2023). A review of the limitations of financial failure prediction research. In *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review* (Vol. 26, Issue 2). <https://doi.org/10.6018/rcsar.453041>
- Lewis, C., & Young, S. (2019). Fad or future? Automated analysis of financial text and its implications for corporate reporting. *Accounting and Business Research*, 49(5). <https://doi.org/10.1080/00014788.2019.1611730>
- Maulidya, G. P., & Afifah, N. (2021). Perbankan Dalam Era Baru Digital: Menuju Bank 4 . 0. *Proceeding Seminar Bisnis Seri V*.

- Mavlutova, I., Fomins, A., Spilbergs, A., Atstaja, D., & Brizga, J. (2022). Opportunities to increase financial well-being by investing in environmental, social and governance with respect to improving financial literacy under covid-19: The case of Latvia. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(1).
<https://doi.org/10.3390/su14010339>
- Muryanto, Y. T. (2022). The urgency of sharia compliance regulations for Islamic Fintechs: a comparative study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2022-0099>
- Musjtari, D. N., Roro, F. S. R., & Setyowati, R. (2022). ISLAMIC P2P LENDING AS AN ALTERNATIVE SOLUTION FOR THE UNFAIR CONVENTIONAL PLATFORM IN INDONESIA. *UUM Journal of Legal Studies*, *13*(1).
<https://doi.org/10.32890/uumjls2021.13.1.2>
- Nasiri, M., Saunila, M., & Ukko, J. (2022). Digital orientation, digital maturity, and digital intensity: determinants of financial success in digital transformation settings. *International Journal of Operations and Production Management*, *42*(13). <https://doi.org/10.1108/IJOPM-09-2021-0616>
- Nickerson, C., Schwarz, N., & Diener, E. (2007). Financial aspirations, financial success, and overall life satisfaction: Who? and how? *Journal of Happiness Studies*, *8*(4). <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9026-1>
- Nivoix, S., & Ouchrif, F. Z. (2016). Is Crowdfunding Sharia Compliant? In *International Perspectives on Crowdfunding: Positive, Normative and Critical Theory*.
<https://doi.org/10.1108/978-1-78560-315-020151011>
- Price, A. M. H., Zhu, A., Nguyen, H. N. J., Contreras-Suárez, D., Schreurs, N., Burley, J., Lawson, K. D., Kelaher, M., Lingam, R., Grace, R., Raman, S., Kemp, L., Woolfenden, S., & Goldfeld, S. (2021). Study protocol for the Healthier Wealthier Families (HWF) pilot randomised controlled trial: Testing the feasibility of delivering financial counselling to families with young children who are identified as experiencing financial hardship by community-based nurses. *BMJ Open*, *11*(5). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-044488>
- Schetsche, C. (2021). Living with financial limitations: Psychological effects and social support during the times of COVID-19. *Psicoperspectivas*, *20*(3).
<https://doi.org/10.5027/psicoperspectivas-vol20-issue3-fulltext-2228>
- Schönborn, G., Berlin, C., Pinzone, M., Hanisch, C., Georgoulas, K., & Lanz, M. (2019). Why social sustainability counts: The impact of corporate social sustainability culture on financial success. *Sustainable Production and Consumption*, *17*.
<https://doi.org/10.1016/j.spc.2018.08.008>
- Tawfik, O. I., & Elmaasrawy, H. E. (2023). Effect of Shariah compliance on financing

- decisions: empirical evidence from GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0165>
- THALIB, P., SABRIE, H. Y., & KURNIAWAN, F. (2019). THE FUNCTION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD IN FINANCING PRACTICES BY SHARIA BANK IN INDONESIA. *Business & Management Studies: An International Journal*, 6(4). <https://doi.org/10.15295/bmij.v6i4.308>
- Venhel, S. V., & Albota, S. M. (2022). THE REPRODUCTION OF EPITHET CONSTRUCTION IN THE PARABLE “RICH DAD, POOR DAD” BY R. T. KIYOSAKI. *Nova Filologiâ*, 85. <https://doi.org/10.26661/2414-1135-2022-85-8>
- Wherry, F. F., & Schor, J. B. (2016). Rich Dad Poor Dad. In *The SAGE Encyclopedia of Economics and Society*. <https://doi.org/10.4135/9781452206905.n585>
- Wulandari, N. T., Ismail, A. N., Anandita, S. R., & Musthofa, M. B. (2021). Model Kepemimpinan Digital Dalam Membentuk Budaya Organisasi Di BMT. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2). <https://doi.org/10.15642/manova.v4i2.516>
- Yarmunida, M. (2018). DIMENSI SYARIAH COMPLIANCE PADA OPERASIONAL BANK SYARIAH. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.29300/aij.v4i1.1206>
- Zhang, Y., Lu, X., & Xiao, J. J. (2023). Can financial education improve consumer welfare in investment markets? Evidence from China. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 28(3). <https://doi.org/10.1080/13547860.2021.1933694>

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1. Nama : **Prof. Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.Si.**
2. NIP : 196812202003121003
3. Pangkan/Golongan : Pembina Utama Muda/IV/c
4. Pekerjaan : Dosen PNS
5. NIDN : 202012680
6. Jabatan : Guru Besar (917,5 Kum)
7. Instansi : IAIN Bone/FEBI/Prodi Ekonomi Syariah
8. Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 20 Desember 1968
9. Jenis Kelamin : Laki-laki
10. ID Reviewer Litapdimas : 202012680102019
11. ID Peneliti Litapdimas : 202012680102241
12. ID Scopus : 58109225800
13. ID WoS : GXV-6288-2022
14. ID Sinta : 6665992
15. ID Google Scholar : rDbgreoAAAAJ
16. ID ORCID : 0000-0001-5071-6929
17. No. WA. : 082344936164
18. E-mail : safarb135@gmail.com
19. Facebook : Syaparuddin Razak
20. Instagram : @safarrazak
21. TikTok : @syaparuddinrazak
22. Twitter : @SyaparuddinRaz1
23. Alamat Rumah : Kompleks Perumahan Taman Angrek B1/35 Jl. A.
Sambaloge Baru Watampone, Bone,
Sulawesi Selatan
24. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abd. Razak Dg. Pasau (Alm.)
 - b. Ibu : Hj. St. Habibah Dg. Mawellang (Almh.)
25. Nama Istri : Jumriani, S.Sos., M.Si (Dosen Tetap Prodi Ekonomi
Syariah FEBI IAIN Bone)
26. Nama Anak

- a. Anak I : Shahibul Khairil Katsir (**Eril**)
(Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darrusalam Gontor 2/Mahasiswa Semester Tiga Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Manajemen UNIDA Gontor, Ponorogo Jawa Timur)
- b. Anak II : Zul Wajhil Munir (**Ajil**)
(Santri Kelas 3 Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Junaidiyah Watampone, Bone)
- c. Anak III : Imra'a Jamilah Mustaqillah (**Ila**)
(Masih Balita, lahir di Watampone, 28 Oktober 2021)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN No. 53 Lattekko Kec. Awangpone Kab. Bone, Tamat Tahun 1983.
- b. SMPN No. 3 Ternate Maluku Utara, Tamat Tahun 1986.
- c. SMA PGRI Watampone (Jurusan Fisika) Kab. Bone, Tamat Tahun 1989.
- d. S1 Muamalah Fakultas Syariah Watampone IAIN Alauddin Ujung Pandang, Tamat Tahun 1996.
- e. S2 Keuangan dan Perbankan Syariah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tamat Bulan Maret Tahun 2007.
- f. S3 Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tamat Bulan Maret Tahun 2011.

2. Bimbingan, Kursus dan Pelatihan:

- a. Tahun 1988 – 1999, Belajar Ilmu-Ilmu Agama dan Bahasa Arab di Pondok Pengajian Syaikh H.A. Muh. Syattar di Watampone.
- b. Tahun 1992-1994, Kursus Bahasa Inggris, Pre-Elementry, Elementary dan Post-Elementary di MANTEC English Course Watampone.
- c. Tahun 1993-1995, Kursus Bahasa Inggris, Level 1 – 7 Adult di MANELS English Conversation School Watampone.
- d. Tahun 1993 – 1996, Pendamping Dosen Bantuan (Syaikh Hamidu Abdul Hamid Assayid Qari'ah) dari Universitas al-Azhar Kairo, Mesir di Watampone.
- e. Tahun 1996, Kursus Komputer, Program Aplikasi DOS, WS 6, Lotus R.24 dan Dbase Plus III di Tungke Computer Course (TCC) Watampone
- f. Tahun 1997, Kursus Komputer, Program Aplikasi Windows (Microsoft Office: Word, Excel dan Power Point) di YPK Bahagia Watampone.

- g. Tahun 1998, Kursus Bahasa Inggris (Speaking and Translation) di YPA-Handayani Watampone.
- h. Tahun 1999, TOT Bahasa Inggris di Depnaker Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar.
- i. Tahun 1999-2000, Bimbingan Muthâla'ah Kitab, Tela'ah Kitab-Kitab Fikih, Tafsir dan Hadis di Masjid Raya Watampone.
- j. Tahun 2000, Kursus Teknisi Komputer, Merakit Hardware dan Menginstal Software Komputer di LP-Mega.Com Makassar.
- k. Tahun 2003, Kursus Bahasa Inggris (Speaking, Translation, Listening and Pronunciation Practice) pada Dr. David E. Strech dari Amerika Serikat selama 8 Bulan di Watampone.
- l. Tahun 2004, Workshop Design Pembelajaran di STAIN Watampone.
- m. Tahun 2004, Workshop Bahasa Arab di STAIN Watampone.
- n. Tahun 2004, Workshop Bahasa Inggris di STAIN Watampone.
- o. Tahun 2004, Pelatihan Teknis Program Aplikasi Perpustakaan di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- p. Tahun 2005, Workshop Otomasi Perpustakaan di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- q. Tahun 2006, Kursus TOEFL di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- r. Tanggal 9-10 Januari 2007, Workshop Internasional tentang Ekonomi dan Keuangan Islam Diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Ekonomi UII Bekerjasama dengan BI dan IDB dengan Tema "Islamic Financial Engineering: Its Challenge and Opportunity", di Inna Garuda Hotel, Yogyakarta.
- s. Tanggal 20 Januari 2007, Pelatihan Pembuatan Kontrak Perbankan Syari'ah (Mudhârabah & Murâbahah) Diselenggarakan oleh Bagian Hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, di Magister Kenotariatan FH UGM, Yogyakarta.
- t. Tanggal 24-25 Januari 2007, Workshop Nasional tentang Rekonstruksi Pengajaran Ekonomi Islam Diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Bekerjasama dengan Internasional Islamic University Malaysia (IIUM) di Universitas Airlangga, Surabaya.
- u. Tanggal 1-5 Pebruari 2008, Short Course Metodologi Penelitian Sosial, Budaya dan Agama di Dialogue Centre Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- v. Tanggal 16 Maret 2008, Simposium Internasional tentang Financial Globalization and Its Effects on Local Markets di UGM Yogyakarta.
- w. Tanggal 11-12 Agustus 2008, Workshop Internasional tentang Exploring Islamic Economic Theory Diselenggarakan atas Kerjasama Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) dengan UII Yogyakarta di International Hospital Yogyakarta.

- x. Tanggal 3-5 Desember 2008, Workshop Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah (ADESy) PTAI Indonesia di UIN Centre Yogyakarta.
- y. Tanggal 12-16 Juli 2018, Workshop Reviewer Nasional (Litapdimas Satker Diktis) di Hotel Sangrilla Surabaya, Jawa Timur.
- z. Tanggal 21-26 September 2019, Workshop Academic Writing Jurnal Internasional Bereputasi Diktis Kementerian Agama RI di Inna Garuda Hotel Yogyakarta.
- aa. Tanggal 5-12 November 2019, Workshop Academic Writing Jurnal Internasional Bereputasi IA Scholar Foundation (Prof. Irwan Abdullah) di Yogyakarta.
- bb. Tanggal 19 Juli-01 Agustus 2020, Kursus Online Academic Writing Jurnal Internasional Bereputasi Elsevier.
- cc. Tahun 2020-2022, Workshop Academic Writing Jurnal Internasional Bereputasi pada Kelas Online Professorship IA Scholar Foundation (Prof. Irwan Abdullah) Yogyakarta.
- dd. Tanggal 15-21 Januari 2022, TOT (Online via Zoom Meeting) Pendamping Proses Produk Halal (PPH) Kementerian Agama R.I.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Instruktur Bahasa Inggris di MANTEC English Course Watampone Tahun 1993 – 1997.
2. Pemandu Wisata Bahasa Inggris Museum Lapawowoi Karaeng Sigeri Watampone Tahun 1995-1998.
3. Instruktur Bahasa Inggris di YPK Prima Education Centre Watampone Tahun 1997 – 1998.
4. Instruktur Bahasa Inggris di YPA Handayani Watampone Tahun 1999-2002.
5. Dosen Bahasa Inggris & Hardware Komputer D.1 PIKA YPA-Handayani Watampone Tahun 2000-2002.
6. Instruktur Bahasa Arab di YPK Prima Education Centre Watampone Tahun 2001-2002.
7. Manajer YPK Prima Education Centre Tahun 2001-2003.
8. Staf Ahli Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kab. Bone Tahun 2001-2004
9. Tutor Bahasa Inggris di Balai Diklat Pemda Kab. Bone Tahun 2002-2004.
10. Staf Teknis Komputer PT. Karya Subur Utama Persada Watampone Tahun 2002-2004.
11. CPNS Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone Tahun 2003.
12. PNS Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone Tahun 2004.

13. Staf Pengajar Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone Tahun 2005.
14. Tenaga Fungsional Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone bulan Nopember Tahun 2005.
15. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone selama tiga periode Tahun 2013-2018.
16. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bone Tahun 2018-2022.
17. Anggota Senat IAIN Bone (Utusan Pejabat Fakultas) Tahun 2018-2022.
18. Anggota Senat IAIN Bone (Utusan Guru Besar) Tahun 2024 sampai sekarang.

D. Prestasi

1. Alumni Terbaik Satu Jurusan PP Fakultas Syariah Watampone IAIN Alauddin Ujung Pandang Tahun 1996.
2. Penerima Beasiswa Supersemar Mahasiswa S1 Fakultas Syariah Watampone IAIN Alauddin Tahun 1994/1995.
3. Pedamping Kehormatan Dosen Bantuan dari Universitas Al-Azhar Mesir di Fakultas Syariah Watampone IAIN Alauddin Tahun 1993-1996.
4. Trainer Terbaik Satu di TOT Bahasa Inggris yang Diselenggarakan oleh Diknas dan Depnaker Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 1999.
5. Penerima Beasiswa Prestasi Mahasiswa S2 Prodi HI Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005.
6. Penerima Dana Bantuan Pendidikan S2 (Magister) Diktis Depag R.I. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2006.
7. Alumni Tercepat (18 bulan 10 hari) Program Magister Keuangan dan Perbankan Syariah (S2) Tahun 2007 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Penerima Beasiswa Studi Diktis Depag R.I. untuk Program Doktor (S3) Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007-2011.
9. Alumni Tercepat (3 Tahun) Program Doktor Ekonomi Islam (S3) Tahun 2011 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan PP Fakultas Syariah Watampone IAIN Alauddin Tahun 1993-1995.
2. Ketua Latenritatta *English Conversation Club* di Watampone Kab. Bone Sul-Sel Tahun 1995-1999.
3. Anggota Asosiasi Pengelola Lembaga Pendidikan Non-Formal di Watampone Tahun 1999-2002.

4. Anggota Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pemerintahan Otonomi Daerah di Watampone Tahun 2004-2006.
5. Sekretaris Jenderal Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah (ADESy) Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Indonesia Tahun 2008-2016.
6. Anggota Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) Tahun 2014 sampai sekarang.
7. Anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Tahun 2016 sampai sekarang.
8. Anggota World Islamic Economics Forum (WIEF) Tahun 2018 sampai sekarang.
9. Anggota Asosiasi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBIS) PTKIN Tahun 2019-2022.
10. Anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kab. Bone Tahun 2019 sampai sekarang.
11. Ketua Divisi Penelitian dan Pengembangan Wakaf Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kab. Bone Tahun 2021 sampai sekarang.
12. Anggota Nahdatul Ulama (NU) Kab. Bone Tahun 2022 sampai sekarang.

F. Karya Tulis

1. Jurnal

- a. Ekonomi Islam dalam Konsep Pemikiran Umar Chapra, Jurnal Mukaddimah, Kopertais Wilayah III DIY, Vol. XV. No. 27 Juli-Desember 2009.
- b. Bank Konvensional VS Bank Syariah (Studi Komparasi antara Kredit Bunga dengan Pembiayaan Murabahah), Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, Kopertais Wilayah III DIY, Vol. XVI. No. 28 Januari-Juni 2010.
- c. Ekonomi Konvensional VS Ekonomi Islam (Etika dalam Mengembangkan Uang), Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, Kopertais Wilayah III DIY, Vol. XVII. No. 29 Juli-Desember 2010.
- d. Ekonomi Islam: Solusi terhadap Berbagai Permasalahan Sosial-Ekonomi, Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah (Sinta 2), IAIN Salatiga, Vol. 1 (1), 19-37, 2010.
- e. Prinsip-prinsip Dasar Al-Qur'an tentang Perilaku Konsumsi, Ulumuna: Jurnal Studi Islam (Sinta 2), UIN Mataram, Vol. 15 (2), 353-374, 2011.
- f. Ekonomi Berbasis Uang: Perbandingan Investasi Uang dalam Sistem Ekonomi Konvensional dan Islam, Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, Kopertais Wilayah III DIY, Vol. 17 (2), 2011.
- g. Keadilan Ekonomi Bagi Tenaga Kerja Wanita di Perantauan, Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, Kopertais Wilayah III DIY, Vol. 18 (1), 2012.

- h. Model Pengembangan SDM Industri Perbankan Syariah Pada Islamic Banking School Yogyakarta, *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* (Sinta 2), IAIN Salatiga, 8 (2), 351-372, 2014.
- i. Kritik Abdullah Saeed Terhadap Praktik Pembiayaan Murâbahah pada Bank Islam, *Islamica: Jurnal Keislaman* (Sinta 2), Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Vol. 6 (2), 2013.
- j. Studi Komparasi Perhitungan Return Deposito Syari'ah di BSM dengan Deposito Konvensional di Bank Mandiri, *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* (Sinta 2), UIN Sunan Kalijaga, Vol. 49 (2), 386-405, 2015.
- k. Optimizing the Competitiveness of Return on Mudharabah Time Deposit in Improving Public Interest to Invest in Islamic Bank, *Al-Ulum: Jurnal Studi Keislaman* (Sinta 2), IAIN Gorontalo, Vol. 15 (1), 1-20, 2015.
- l. Formulasi Fungsi Masalah dalam Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim, *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, UIN Antasari, Vol. 6 (1), 2016.
- m. Menakar Kesyari'ahan Perilaku Konsumsi Karyawan Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Karyawan BMT As' adiyah Sengkang, *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum* (Sinta 2), UIN Sunan Kalijaga, Vol. 51 (2), 421-441, 2017.
- n. Measuring The Accomodation of Sharia Principles in Determining the Pricing of Consumer Financing Products of BSM (Sharia Mandiri Bank), *Al-Ulum: Jurnal Studi Keislaman* (Sinta 2), IAIN Gorontalo, Vol. 17 (1), 1-19, 2017.
- o. Revitalizing Buginese Local Wisdom in The Development of Local Economy: Constructing Paradigm and Models, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Scopus Q4), Vol. 1 (175), 012142, 2018.
- p. The Red Zone of Islamic Microfinance Institutions (BMTs) in South Sulawesi: A Globalization Perspective, *AIUA: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 (2), 253-264, 2019.
- q. Construction of Buginese Local Wisdom on the Paradigm of Sharia Banking Development in South Sulawesi, *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* (Sinta 2), IAIN Ponorogo, Vol. 19 (1), 161-180, 2019.
- r. Measuring the Welfare Level of Local Comunnity Who Take Sustainable Business Financing Based on Local Wisdom in the Islamic Microfinance Institution, *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* (Sinta 2), IAIN Salatiga, Vol. 13 (1), 1-24, 2019.
- s. Menakar Keadilan Sistem Pengupahan Go-Jek: Bukti Empiris dari Yogyakarta, *Al-Ulum* (Sinta 2): *Jurnal Studi Keislaman*, IAIN Gorontalo, Vol. 20 (1), 113-144, 2020.

- t. Islam dan Tenaga Kerja Wanita: Keadilan Ekonomi bagi Kaum Wanita, Madania: Jurnal Kajian Keislaman, IAIN Bengkulu, Vol. 17 (1), 101-110, 2020.
- u. Strengthening the Traditional Markets: Evidence from Bosowasi Region, South Sulawesi, INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan (Sinta 2), IAIN Salatiga, Vol. 14 (2), 221-248, 2020
- v. Vitalisasi Sistem Ekonomi Islam Menuju Kemandirian Perekonomian Umat, At-Tharadi: Jurnal Studi Ekonomi, UIN Antasari, Vol. 12 (1), 14-33, 2021.
- w. Mediating role of Socio-Religious Behavior on Consumption Pattern Changes of Middle-Class Muslims: An analysis using SEM, Cogent Business & Management, Jurnal Internasional (Scopus Q2), Vol. 10 (1), 2163798, 2023.
- x. Trust Mediates Religious Commitment and Halal Cosmetics Consumption: A SEM Analysis, Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah (Sinta 2), Pascasarjana IAIN Kudus Vol. 2 (11), 51-76, 2023.
- y. The Powerlessness of Mudharabah Instrument in Indonesian Islamic Banking, International Journal of Economic Policy in Emerging Economies (Scopus Q3), Vol. 17 (4), 571-585, 2023.

2. Buku

- a. Ilmu Ekonomi Mikro Islam: Peduli Masalah vs. Tidak Peduli Masalah, ISBN: 9786025599019, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2017.
- b. Islam & Pasar Tradisional, ISBN: 9786025599293, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2019.
- c. Islam dan Kemitraan, ISBN: 9786025599323, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2020.
- d. Kearifan Khalwatiyah Samman, ISBN: 9786025599330, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2020.
- e. Islam & Ketahanan Pangan, SBN: 9786025599446, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2021.
- f. Edukasi Ekonomi Islam: Perilaku Konsumen Muslim, ISBN: 9786025599699, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2022.
- g. Referensi Ekonomi Islam: Islam & Pola Konsumsi, ISBN: 9786025599705, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2023.
- h. Referensi Ekonomi Islam: Islam & Moneter, ISBN: 9786025599750, Penerbit: Trustmedia Publishing Yogyakarta, 2023.

3. Hasil Penelitian

- a. Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Masyarakat Menyalurkan Zakat pada Lembaga Zakat di Kota Yogyakarta, P3M STAIN Watampone, 2010.

- b. Desain Pengembangan SDM Ekonomi Syariah pada Islamic Banking School Yogyakarta dalam Memenuhi Kebutuhan Industri Perbankan Syariah di Indonesia, P3M STAIN Watampone, 2012.
- c. Peran Sektor Usaha Informal dalam Upaya Mengembangkan Sektor Riil Berbasis Industri Kreatif di Malioboro Yogyakarta, P3M STAIN Watampone, 2014.
- d. Analisis Perbandingan Perhitungan *Return* Deposito Syariah dengan Deposito Konvensional: Studi pada PT. BSM Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk., P3M STAIN Watampone, 2015.
- e. Rekonstruksi Formulasi *Pricing* Produk Pembiayaan Berbasis *Natural Certain Contracts* di Bank Syariah Mandiri, P3M STAIN Watampone, 2016.
- f. Menakar Kesyariahan Prilaku Konsumsi Karyawan Lembaga Keuangan Syariah dengan Model Konsumsi Fahmin Khan (Studi pada Karyawan BMT As'adiyah Sengkang, P3M STAIN Watampone, 2017.
- g. Menakar Keadilan Sistem Pengupahan bagi Para Driver GO-JEK di Area Yogyakarta dengan Pendekatan Ekonomi, Agama dan Budaya, LPPM IAIN Bone, 2018.
- h. Penguatan Pasar Tradisional untuk Pembangunan Berkelanjutan di Era Ekonomi Global (Studi di Kawasan Bosowasi), LPPM IAIN Bone, 2019.
- i. Konstruksi Sosial Keagamaan atas Penguatan Ketahanan Pangan di Daerah (Studi tentang Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kawasan Bosowasi), LPPM IAIN Bone, 2020.
- j. Peran Mediasi Perilaku Sosial Keagamaan dalam Membentuk Perubahan Pola Konsumsi Muslim Pada Era New Normal di Kawasan Bosowasi, LPPM IAIN Bone, 2021 dan 2022.



Navigasi Finansial dalam Era Kontemporer: Dinamika Keluarga Ayah Kaya dan Ayah Miskin di Dunia Digital dan Perspektif Kepatuhan Syariah

ORASI ILMIAH

Prof. Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.Si.

Orasi ilmiah ini mengupas dengan cermat pergeseran paradigma di tengah dinamika kehidupan, yang dipicu oleh kemajuan teknologi. Fokusnya tertuju pada transformasi mendalam dalam ranah keuangan masyarakat, mengeksplorasi dua realitas yang saling berdampingan: keluarga ayah kaya dan keluarga ayah miskin. Keluarga ayah kaya menjadi refleksi kombinasi strategi matang, pendidikan kokoh, dan keberanian berinvestasi, menggambarkan pemahaman mendalam terhadap peran teknologi dalam optimalisasi investasi dan efisiensi pengelolaan aset di era digital. Sebaliknya, keluarga ayah miskin menghadapi hambatan akses terhadap pendidikan dan sumber daya yang memadai, menyoroti peran krusial pendidikan finansial dan layanan keuangan digital dalam merentangkan kesempatan di tengah transformasi ekonomi. Orasi ini juga meresapi dimensi spiritual dan moral, mengedepankan perspektif kepatuhan syariah sebagai landasan etika yang relevan dalam navigasi finansial di era revolusi digital, sekaligus mengajak masyarakat untuk mengintegrasikan teknologi secara bijak guna membentuk masyarakat yang tidak hanya maju teknologinya, tetapi juga adil dan berkelanjutan dengan memelihara integritas nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.